

Hubungan Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kembalinya Kesuburan pada Akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Gowa

The Relationship Between the Duration of Use of 3-Month Injectable Contraceptives and the Return of Fertility in Family Planning Acceptors in the Work Area of the Gowa Regency Community Health Center

Sumaifa Sumaifa^{1*}, Isnaeny Isnaeny², Halinda J³, Rahmadanil⁴

^{1,2,3,4} Universitas Syekh Yusuf Al Makassar Gowa

ABSTRACT

Family planning is a strategic effort to suppress population growth and improve maternal and child health. One of the contraceptive methods widely used in Indonesia is the 3-month injection. The purpose of this study was to determine the relationship between the duration of use and the return of fertility in 3-month injection contraceptive acceptors. This type of research is a quantitative study using a correlational design with a cross-sectional approach. The study population was 42,644 acceptors of the 3-month injection contraceptive at community health centers in Gowa Regency. Sampling was carried out using purposive sampling according to certain considerations with a sample size of 221 respondents. Data analysis techniques were univariate and bivariate. The results of this study indicate that the duration of use of the 3-month injection contraceptive with the return of fertility, namely with the duration of use of the 3-month injection in the long category, 32 people (14.47%) had a fast return of fertility and 83 people (37.55%) had a slow return of fertility. In the category of recent use of 3-month injectable contraceptives, 47 people (21.26%) and 59 people (26.69%) experienced a slow return to fertility. Based on the results of statistical analysis using the SPSS 21 program using the Chi-square statistical test, the Sig value was obtained = $0.008 < 0.05$. It can be concluded that the H_0 hypothesis is rejected, indicating a relationship between the duration of 3-month injectable contraceptive use and the return of fertility. In conclusion, there is a relationship between the duration of 3-month injectable contraceptive use and the return of fertility.

ABSTRAK

Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya strategis dalam menekan angka pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Salah satu metode kontrasepsi yang banyak digunakan di Indonesia adalah suntik KB 3 bulan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan lama pemakaian dengan kembalinya kesuburan pada akseptor KB suntik 3 bulan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasional dengan metode pendekatan cross sectional. Populasi penelitian yaitu akseptor KB suntik 3 Bulan puskesmas dikabupaten Gowa sebanyak 42.644 akseptor. Pengambilan sampel dengan purposive sampling menggunakan kuisioner sesuai pertimbangan tertentu dengan jumlah sampel 221 responden. Waktu Penelitian dari bulan juni 2025 sampai bulan oktober 2025. Teknik analisis data yaitu univariat dan bivariat dengan uji statistik Chi- square. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kembalinya kesuburan yaitu kategori lama 32 orang (14,47%) yang kembalinya kesuburan cepat dan 83 orang (37,55%) kembalinya kesuburan lambat. Pada kategori pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan belum lama 47 orang (21,26%) dan 59 orang (26,69%) kembalinya kesuburan lambat. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan uji statistik Chi- square sehingga diperoleh nilai Sig $0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 di tolak menunjukkan ada hubungan lama pemakaian suntik 3 bulan terhadap kembalinya kesuburan. Kesimpulannya ada hubungan antara lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan terhadap kembalinya kesuburan. oleh karena itu di sarankan agar para akseptor KB dapat mempertimbangkan pemilihan suntikan 3 bulan karena berhubungan dengan lama kembalinya kesuburan.

Keywords : 3-month injection contraception, duration of use, return of fertility.

Kata Kunci : KB suntik 3 bulan, Lama Pemakaian, Kembalinya kesuburan.

Corresponding author : Sumaifa Sumaifa

Email : sumaifa.ifa@gmail.com

• Received 16 September 2025 • Accepted 30 Desember 2025 • Published 30 Desember 2025

• p - ISSN : 2088-7612 • e - ISSN : 2548-8538 • DOI: <https://doi.org/10.25311/keskom.Vol11.Iss3.2344>

PENDAHULUAN

Keluarga Berencana merupakan salah satu upaya strategis dalam menekan angka pertumbuhan penduduk serta meningkatkan kesehatan ibu dan anak (1). Salah satu metode kontrasepsi yang banyak digunakan di Indonesia adalah suntik KB 3 bulan, yang mengandung hormon progestin dan bekerja dengan cara menghambat ovulasi, mengentalkan lendir serviks, serta menipiskan endometrium sehingga mengurangi kemungkinan terjadinya kehamilan. Kontrasepsi suntik DMPA ini adalah salah satu jenis kontrasepsi suntikan yang mengandung progestin dan disuntikkan setiap tiga bulan (2), (3). Kontrasepsi suntik DMPA ini dapat digunakan sebagai pencegah terjadinya proses kehamilan bila diberikan secara teratur sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Kontrasepsi suntik 3 bulan mempunyai prevalensi paling tinggi, hal ini disebabkan KB suntik sangat praktis, efektif dan mudah (5).

Meskipun efektivitas kontrasepsi suntik 3 bulan cukup tinggi dalam mencegah kehamilan, terdapat kekhawatiran di kalangan akseptor terkait lamanya waktu yang dibutuhkan untuk kembali subur setelah menghentikan pemakaian. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kembalinya kesuburan setelah berhenti menggunakan suntik KB 3 bulan bervariasi pada setiap individu, bergantung pada faktor seperti durasi pemakaian, usia, dan kondisi fisiologis akseptor. Terdapat perbedaan rata-rata waktu lama kembali hamil setelah penggunaan KB suntik 3 bulan (12) (20).

Penelitian yang dilakukan oleh (6) menunjukkan bahwa Akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan dipercaya sedikit risiko terhadap kanker rahim. penelitian juga dilakukan oleh (7) dan (10) menunjukkan lama penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan saling mempengaruhi dengan kejadian spotting. Penelitian oleh (8) dan (11) berisiko dalam meningkatkan berat badan ibu saat penggunaan suntikan 3 bulan. Penggunaan suntik DMPA dapat mengganggu siklus menstruasi (14), (15) (9). Efek samping penggunaan DMPA dapat berupa penurunan libido bagi ibu (13), (16). Namun demikian masih banyak ibu yang

menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan karena mereka percaya bahwa kontrasepsi ini lebih praktis, aman dan mudah digunakan (6).

Kembalinya kesuburan setelah menghentikan kontrasepsi hormonal umumnya memerlukan waktu lebih lama dibandingkan metode kontrasepsi non-hormonal (5). Hal ini dikarenakan kandungan hormon progestin dalam suntik KB 3 bulan membutuhkan waktu tertentu untuk sepenuhnya keluar dari tubuh. Beberapa studi menyebutkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk kembali mengalami ovulasi dan menstruasi normal berkisar antara 6 bulan hingga 1 tahun setelah penghentian pemakaian (9). Namun, terdapat juga kasus di mana kesuburan baru kembali setelah lebih dari satu tahun, terutama pada akseptor yang telah menggunakan suntik KB dalam jangka waktu yang lama (12).

Di Indonesia, penggunaan suntik KB 3 bulan masih menjadi pilihan utama bagi banyak perempuan karena kemudahan penggunaan dan efektivitasnya yang tinggi (4) (17) (18) (19). Namun, minimnya informasi mengenai dampak jangka panjang serta lamanya waktu pemulihan kesuburan setelah berhenti menggunakan metode ini dapat menyebabkan kecemasan bagi para akseptor yang ingin segera memiliki keturunan setelah menghentikan penggunaan KB (20).

Menurut BKKBN Sulawesi Selatan pada tahun 2014 jumlah peserta KB di kabupaten Gowa sebanyak 88.362 peserta. Berdasarkan metode kontrasepsi, metode suntik menempati urutan pertama dengan jumlah 42.644 akseptor dengan persentasi 48,26%. Selanjutnya metode pil dengan jumlah 27.786 akseptor (31,45%), Implant sebanyak 8.797 akseptor (9,96%), kondom sebanyak 5.923 akseptor (6,70%), IUD sebanyak 2.484 akseptor (2,81%) (22), (21).

Berdasarkan data yang diperoleh di wilayah kerja Puskesmas Samata Kabupaten Gowa, jumlah peserta KB suntik pada tahun 2015 sebanyak 344 akseptor sedangkan pada tahun 2016 jumlah peserta KB suntik sebanyak 316 akseptor, pada 2017 jumlah peserta KB suntik sebanyak 302 akseptor (23).

Oleh karena itu dapat dirumuskan masalah bagaimana hubungan antara lama pemakaian suntik KB 3 bulan dengan kembalinya kesuburan pada akseptor KB di Puskesmas di Kabupaten Gowa?

METODE

Jenis Penelitian: Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan desain korelasional dengan metode pendekatan *cross sectional*.

Lokasi dan Waktu Penelitian : Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah kerja Puskesmas Kabupaten Gowa pada bulan Juni 2025 sampai Bulan Oktober 2025.

Populasi : Populasi dalam penelitian ini adalah akseptor KB suntik 3 Bulan puskesmas dikabupaten Gowa sebanyak 42.644 akseptor. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* sesuai pertimbangan tertentu.

Sampel: Sampel dalam penelitian ini sebesar 221 akseptor 10 puskesmas di kabupaten gowa yang menggunakan Kontrasepsi suntik 3 bulan.

Variabel Penelitian : Variabel penelitian terdiri dari variabel dependen : Lama pemakaian kontrasepsi KB suntik 3 bulan dan variabel independent : kembalinya kesuburan.

Instrumen : Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner, wawancara untuk karakteristik responden dan gambaran kembalinya kesuburan pasca penggunaan suntik KB DMPA. Instrumen ini telah dilakukan uji validitas dan telah dilakukan uji reliabilitas.

Pengumpulan data : Pengumpulan data melalui data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner dan wawancara. Sedangkan data sekunder berupa rekam data mengenai identitas responden akseptor kontrasepsi suntik 3 bulan yang diperoleh dari buku register KB bidan.

Analisis data : Analisis data dengan Uji Chi Square menggunakan program SPSS. Uji square dilakukan untuk menganalisa hubungan antara kategori dengan kategori lainnya dengan tingkat signifikansi derajat kepercayaan 95% dengan batas kemaknaan $\alpha = 0,05$. Jika nilai $p \text{ value} \leq$

0,05, menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara lama pemakaian DMPA dengan kembalinya kesuburan. Sebaliknya jika $p \text{ value} \geq 0,05$, menunjukkan tidak ada hubungan antara lama pemakaian DMPA dengan kembalinya kesuburan (8),(15)

HASIL

Berdasarkan dari hasil penelitian ini telah dilakukan dan memperoleh data hasil penelitian sebanyak 221 responden. adapun hasil dari analisis bivariat sebagai berikut .

Tabel. 1. Data Hubungan antara lama pemakaian suntik 3 bulan dengan kembalinya kesuburan pada akseptor KB di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Gowa

	Kembalinya kesuburan			Sig
	Cepat	Lambat	Total	
Lama	32	83	115	0,008
Belum Lama	47	59	106	
Total	79	142	221	

Berdasarkan tabel diatas tersebut menunjukkan bahwa lama pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kembalinya kesuburan yaitu dengan lama pemakaian suntik 3 bulan kategori lama 32 orang (14,47%) yang kembalinya kesuburan cepat dan 83 orang (37,55%) kembalinya kesuburan lambat. Pada kategori pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan belum lama 47 orang (21,26%) dan 59 orang (26,69%) kembalinya kesuburan lambat. Berdasarkan hasil analisis statistik program SPSS 21 dengan menggunakan uji statistik Chi- square sehinga diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,008 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 di tolak adalah menunjukkan ada hubungan lama pemakaian suntik 3 bulan terhadap kembalinya kesuburan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh informasi bahwa semakin lama pemakaian kontrasespi suntik 3 bulan pada akseptor maka kembalinya kesuburun juga semakin lama. Oleh karena disebabkan terjadinya perubahan hormonal dari dampak suntikan 3 bulan dapat mempengaruhi organ reproduksi

wanita. Organ reproduksi yang paling banyak mendapat pengaruh adalah endometrium, miometrium, serviks dan payudara. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Romauli 2024 mengemukakan bahwa kembalinya kesuburan di pegaruhi oleh penggunaan suntikan 3 bulan (2). Sedangkan penelitian yang dilakukan terkait Kontrasepsi suntik DMPA adalah salah satu jenis suntikan pengatur kehamilan yang mengandung hormon progestin dan diberikan setiap tiga bulan sekali. Cara penggunaannya adalah dengan menyuntikkan secara teratur sesuai jadwal yang sudah ditentukan.

Kontrasepsi suntik DMPA atau yang biasa disebut KB suntik 3 bulan memiliki jumlah pengguna yang paling banyak, hal ini dikarenakan KB suntik ini praktis, efektif, dan mudah digunakan pemakaian kontrasepsi progestin, biasanya dibutuhkan waktu 12 hingga 18 bulan bagi wanita untuk mendapatkan hormon mereka kembali normal. Setelah jangka waktu tersebut, kesuburan wanita benar-benar akan kembali normal (5). Hal ini dikarenakan kandungan hormon progestin dalam suntik KB 3 bulan membutuhkan waktu tertentu untuk sepenuhnya keluar dari tubuh. Beberapa studi menyebutkan bahwa rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk kembali mengalami ovulasi dan menstruasi normal berkisar antara 6 bulan hingga 1 tahun setelah penghentian pemakaian (9) (22). Karena kembalinya kesuburan menjadi lambat maka sebelum penggunaan berkonsultasi terlebih dahulu jika ingin merencanakan kehamilan dalam waktu dekat sebab pemakaian suntik 3 bulan dengan jangka waktu lama maka perlu memerlukan waktu yang lama atau sekitar 10 bulan dimana ini terjadi pelepasan hormon.

Temuan ini Menunjukkan bahwa semakin lama seorang wanita menggunakan suntikan kontrasepsi 3 bulan, maka semakin lama pula waktu yang dibutuhkan untuk mengembalikan fungsi ovulasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rahayu (2019) yang menunjukkan bahwa wanita yang menggunakan suntik 3 bulan selama lebih dari dua tahun cenderung mengalami keterlambatan dalam kembali subur dibandingkan dengan mereka yang berhenti penggunaan sebelum dua tahun. Hal ini terjadi karena efek supresi ovulasi yang menumpuk, yaitu semakin lama paparan hormon progesteron sintetis, semakin lama tubuh membutuhkan waktu untuk kembali ke keseimbangan hormonal alami. Selain itu, usia, kesehatan tubuh, dan kondisi reproduksi

juga bisa memengaruhi durasi kembalinya kesuburan. Namun, berdasarkan hasil uji statistik penelitian ini, lama penggunaan suntik 3 bulan tetap berpengaruh signifikan terhadap keterlambatan kesuburan, meskipun faktor-faktor lain sudah dikendalikan (23). Hal ini memperkuat pemikiran bahwa durasi penggunaan kontrasepsi hormonal merupakan salah satu faktor utama dalam pemulihan fungsi ovulasi.

Temuan ini memiliki dampak penting dalam layanan keluarga berencana. Petugas kesehatan, terutama bidan dan penyuluh KB, harus memberikan informasi yang tepat kepada calon pengguna suntik 3 bulan mengenai kemungkinan terlambatnya kembali subur setelah berhenti penggunaan. Informasi ini dapat membantu pasangan dalam merencanakan kehamilan secara lebih realistis sesuai dengan kondisi tubuh masing-masing. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa semakin lama penggunaan suntik 3 bulan, semakin lama pula waktu yang dibutuhkan untuk kembali subur. Penggunaan yang terus menerus cenderung memperpanjang fase amenore dan menunda terjadinya ovulasi setelah berhenti menggunakan kontrasepsi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pemakaian kontrasepsi suntik 3 bulan dengan kembalinya kesuburan pada akseptor KB di Wilayah kerja Puskesmas di Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari hasil $\text{Sig } 0,008 < 0,05$, menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian dengan kembalinya kesuburan pada akseptor KB. Semakin lama pemakaian suntik 3 bulan semakin lama kembalinya kesuburan. Oleh karena itu direkomendasikan agar dalam pemilihan kontrasepsi harus berkonsultasi ketenaga kesehatan khususnya Bidan dan Dokter terkait penggunaan kontrasepsi suntik 3 bulan agar keinginan untuk mendapatkan keturunan kembali setelah penggunaan KB suntik 3 bulan.

KONFLIK KEPENTINGAN

Tidak ada konflik kepentingan

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (DPPM) Kementerian Dikti Tahun Anggaran 2025 dengan nomor surat 702/LL9/PG/2025 yang telah memberikan dana untuk mendukung pelaksanaan penelitian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alexander A, Melyani M. Hubungan Antara Lama Pemakaian Alat Kontrasepsi KB Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Menstruasi Pada Akseptor Kb Di Puskesmas Siantan Hilir Pada Tahun 2019. *J Kebidanan*. 2019;9:412–20.
- Romauli S, Wijayanti I, Wardhani Y, Pasang N. Pengalaman Akseptor KB dalam Menggunakan KB Suntik 3 bulan di Puskesmas. *J Keperawatan Florence Nightingale*. 2024;7(1):88–102.
- Tolera TN. Delay in Return to Fertility after Discontinuation of Using Depo-Provera and Associated Factors Among Currently Pregnant Women Attending Antenatal Care in Public Health Facilities in Gindeberet. 2024;1–15.
- Ningsih. Hubungan Lama Penggunaan KB Suntik DMPA (Depo Medroxy Progesteron Asetat) Dengan Penurunan Libido Pada Akseptor KB DMPA. *Angew Chemie Int Ed* 6(11), 951–952. 2021;2013–5.
- Maharani I, Almaini A, Susanti E. Gambaran Kembalinya Kesuburan Pasca Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dmpa Di Puskesmas Cugung Lalang Tahun 2023. *J Midwifery*. 2023;11(2):259–64.
- Puspitaningrum IW, Herfanda E. Efek samping kontrasepsisuntik 3 bulan di klinik aurelia muntlan Side effects of 3-month contraceptive injections at Aurelia Muntlan Clinic. 2024;2(September):155–61.
- Raihanai R, Isnaniah I, Efi K, Rafidah R. Hubungan Lama Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Kejadian Spotting di PMB Bakti Ibu Martapura. 2025;1(8):1327–34.
- Nurhalizah N, Meinasari KD, Retno S. Hubungan Pengetahuan, Aktivitas Fisik,Lama Penggunaan Kb Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Akseptor Kb Suntik 3 Bulan Dipmb Hj.Sumiyati,S.St.Bdn Kabupaten Bogor Tahun 2023. *SENTRI J Ris Ilm*. 2023;2(12):5347–55.
- Nurul W, Ardin S Hentu, Rabiah R. Hubungan Lama Penggunaan Alat Kontrasepsi Suntik 3 Bulan dengan Gangguan Menstruasi bagi Ibu Menyusui di Wilayah Kerja Puskesmas Talise. *J Kolaboratif Sains*. 2023;6(4):330–7.
- Setyorini C, Lieskusumastuti A. Long Use Of 3 Months Of KB Injection With Spotting And Amenorrhea Events In PMB Darmiati Ngemplak Boyolali. *J Kebidanan Indones*. 2020;11(1):124–33.
- Berlian M, Vebrianto R, Yuliasstrin A, Efendi S. Pemetaan Literasi Lingkungan pada Materi Pencemaran Lingkungan. *LITERASI (Jurnal Ilmu Pendidikan)*. 2023;14(1):47.
- Harni AJ, Anita A. Perbedaan Lama Waktu Kembali Hamil pada KB Suntik 1 Bulan dengan KB Suntik 3 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Daya Murni Kabupaten Tulang Bawang Barat Lampung. *J Kesehat*. 2017;8(3):429.
- Widiyanti C, Keswara NW, Purwanti AS. The Relationship between Long-Time Use of Injectable Contraception Devices (3 Months Depo Medroxyprogesterone Acetate) and Libido Change in Family Planning Acceptors. 2024;02(04):328–33.
- Amelia NH, Rosmala KD, Widi S. Hubungan Antara Lama Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Dengan Gangguan Mentruasi Pada Aseptor Suntik Dmpa Di Pmb Eka Rizki Kurniati Penawartama Tulang Bawang Tahun 2023. *J TSCNers*. 2024;9(1):66–78.
- Yesus AK De, Wati DR, Suryani L. Relationship Of Three Months Injective Contraception Use Depo Medroxy Progesterone Acetate (Dmpa) On Weight Increase In Family Planning. *Prima Wiyata Heal*. 2024;5(2):95–103.
- Lestaluhi IR. Hubungan Gangguan Haid, Keputihan, dan Penurunan Libido pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan. *SIMFISIS J Kebidanan Indones*. 2023;3(1):568–74.
- Yusmiati SE, Susanti D, Ningsih NK, Riya R. Hubungan Usia dan Pekerjaan terhadap Gangguan Menstruasi pada Akseptor KB Suntik 3 Bulan. *MAHESA Malahayati Heal Student J*. 2023;3(9):2659–66.
- Arita NA, Farianingsih F, Homsiatu R. Pengaruh Penggunaan Kontrasepsi Suntik 3

- Bulan Terhadap Gangguan Menstruasi. 2023;10(02):114–21.
19. Agustina R. Hubungan Pendidikan Dan Pengetahuan Terhadap Pemakaian Kb Suntik 3 Bulan Di Bpm Malia Palembang Tahun 2017. 2018;6.
 20. Hindriyawati W, Nurwiandani W. Hubungan Pasca Pemakaian Kontrasepsi Hormonal Dengan Kesuburan Pada Ibu Hamil. J Kesehat Kusuma Husada. 2021;12(2):181–6.
 21. Sainah. Hubungan Lamayana Penggunaan Kontrasepsi Suntik Dengan Perubahan Aseptor Kb Di Wilayah Puskesmas Samata. J Mitrasehat. 2017;186–94.
 22. Sumaifa S, Ibrahim SH, Ramadhani RS. Peningkatan berat badan pada akseptor kb suntik 3 bulan dengan pendekatan asuhan kebidanan. 2025;6:841–9.
 23. Bahriah Y, Saswita R, Kunci K, Kesuburan K, Hamil I. Pengaruh Suntik 3 Bulan dengan Kembalinya Kesuburan Ibu Hamil di PMB “ N ” Palembang Tahun 2021. 2021;(2):253–62.